

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. TINJAUAN UMUM KOTA PEKANBARU

Selepas kemerdekaan Indonesia, berdasarkan Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 Nomor 103, Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Haminte atau Kotapraja. Kemudian pada tanggal 19 Maret 1956 berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 Republik Indonesia, Pekanbaru menjadi daerah otonom kota kecil dalam lingkungan Provinsi Sumatera Tengah. Selanjutnya sejak tanggal 9 Agustus 1957 berdasarkan Undang-undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 Republik Indonesia, Pekanbaru masuk ke dalam wilayah Provinsi Riau yang baru terbentuk. Kota Pekanbaru resmi menjadi ibu kota Provinsi Riau pada tanggal 20 Januari 1959 berdasarkan Kepmendagri nomor Desember 52/I/44-25 sebelumnya yang menjadi ibu kota adalah Tanjungpinang (kini menjadi Ibukota Provinsi Kepulauan Riau).

Secara geografis Kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan Wilayah Administratif diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian Utara dan Timur, sementara bagian Barat dan Selatan oleh Kabupaten Kampar. Sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota dengan luas 16 km<sup>2</sup> yang kemudian bertambah menjadi 62.96 km<sup>2</sup> dengan 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Limapuluh.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak tahun 2010, Pekanbaru telah menjadi kota ketiga berpenduduk terbanyak di Pulau Sumatera, setelah Medan dan Palembang. Laju pertumbuhan ekonomi Pekanbaru yang cukup pesat, menjadi pendorong laju pertumbuhan penduduknya.

Etnis Minangkabau merupakan masyarakat terbesar dengan jumlah sekitar 37,96% dari total penduduk kota. Mereka umumnya bekerja sebagai profesional dan pedagang. Selain itu, etnis yang juga memiliki proporsi cukup besar adalah Melayu, Jawa, Batak, dan Tionghoa. Perpindahan ibu kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru pada tahun 1959, memiliki andil besar menempatkan Suku Melayu mendominasi struktur birokrasi pemerintahan kota. Namun sejak tahun 2002 hegemoni mereka berkurang seiring dengan berdirinya Provinsi Kepulauan Riau, hasil pemekaran Provinsi Riau.<sup>14</sup>

## B. BIODATA HARTONO

Hartono adalah salah seorang pengarang buku-buku terbitan Zanafa. Berikut adalah profil Hartono.

Nama	: Dr. Hartono, M.Pd.
NIP.	: 19640301 199203 1 003
NIDN/NUP	: 2001036402
Tempat / Tgl. Lahir	: Sepotong, Bengkalis / 01 Maret 1964
Pangkat / Golongan	: Pembina (IV/a), Lektor Kepala

<sup>14</sup> <http://Sejarah.KependudukanKotaPekanbaru.com> diakses pada Tanggal 21 Mei 2017 Pukul 09.45 wib.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mata Kuliah Keahlian : Statistika (1992) dan Metodologi Penelitian (2001)

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas, Komplek Metropolitan City Blok A 39/40 (Toko Buku Zanafa), Tampan, Pekanbaru

**a. Riwayat Pendidikan :**

1. Sekolah Dasar Negeri Tanjung Belit, Bukit Batu, Bengkalis, Riau (1979)
2. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Banin Tanjung Belit, Bukit Batu, Bengkalis, Riau (1979)
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri Lubuk Muda, Bukit Batu, Bengkalis, Riau (1982)
4. Sekolah Menengah Atas Negeri (Jurusan IPA), Sungai Pakning, Bengkalis, Riau (1985)
5. Sarjana Muda Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Susqo Pekanbaru (1988)
6. Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Susqo Pekanbaru (1991)
7. Strata Dua (S2) Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (2000)
8. Strata Tiga (S3) Pendidikan Islam IAIN Imam Bonjol Padang

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b Pendidikan Tambahan :**

1. Sekolah Tinggi Teknik Komputer Yogyakarta (1997)
2. Kursus Software SPS (Seri Program Statistik) Program komputer Statistik dengan Prof. Sutrisno Hadi di Yogyakarta (1998)
3. *Training of Trainer* (TOT) Pembelajaran Aktif di Yogyakarta (2007)
4. *Training of Trainer* (TOT) Nasional Sertifikasi Guru untuk Assesor Sertifikasi Guru di Jakarta (2008)
5. *Training of Trainer* (TOT) Kewirausahaan untuk Dosen Matakuliah Kewirausahaan di Medan (2010)
6. *Training of Trainer* (TOT) Pembelajaran Program Dual Mode System (DMS) untuk Dosen DMS di Jakarta (2012)
7. *Training of Trainer* (TOT) Instruktur Nasional Sosialisasi Kurikulum 2013 di Jakarta (2013)

**c Riwayat Jabatan:**

1. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Susqo Pekanbaru (2001–2004)
2. Kepala Labor Komputer Fakultas Tarbiyah (2002)
3. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau (2004 – 2009)
4. Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau (2009 – 2013)
5. Dekan Fakultas Sain dan Teknologi UIN Suska Riau (2014-2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. **Karya Buku :**

1. *Analisis Butir Tes dengan Komputer (Edisi 1)*, Yogyakarta, Aditya Media, 2003.
2. *Analisis Butir Tes dengan Komputer (Edisi 2)*, Yogyakarta, Aditya Media, 2004.
3. *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.
4. *SPSS (Analisis Data Statistika dan Penelitian dengan Komputer)*, Yogyakarta, Aditya Media dan LSFK2P, 2005.
5. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta, Nusa Media, 2007.
6. *Statistik untuk Penelitian (Edisi Revisi)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar dan Zanafa Publishing, 2008.
7. *SPSS 16 (Analisis Data Statistika dan Penelitian)*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2008.
8. *PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)* Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2009.
9. *Penduan Menggunakan Internet (Membuat Email, Blog dan Browshing)*, Zanafa Publishing, Pekanbaru, 2009
10. *Modul Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2010.
11. *Analisis Item Intrumen*, Yogyakarta, Nusa Media, 2010.
12. *Strategi pembelajaran*, Yogyakarta, Nusa Media, 2010
13. *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Zanafa Publishing, 2011.
14. *E-Learning (Pembelajaran Elektronik)*, Pusat Komputer, UIN Suska Riau, 2013. Dan Lain-Lain.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Berbagai Penelitian di LPP UIN Suska Riau dan Instansi Pemerintah Lainnya.

16. Berbagai Tulisan di Jurnal Penelitian dan Evaluasi di Yogyakarta, STAI dan UIN Suska Riau.

**e. Pengurus Organisasi Sosial:**

1. Wakil Ketua Pengelola Lembaga Pendidikan Al-Quran Arafah Pekanbaru mulai 1992
2. Ketua Badan Pendiri SMP Islam Terpadu dan MTs Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Riau, 2007
3. Wakil Ketua Pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Riau, 2007
4. Pembina yayasan al-Kaustar yang mengelola SD Islam al-Kaustar, 2008
5. Wakil Ketua Assosiasi Dosen Indonesia (ADI) Wilayah Riau, 2009

**C. TINJAUAN UMUM USAHA FOTOCOPY PERDANA**

**1. Sejarah mesin photocopy**

Mesin foto copy merupakan salah satu perangkat elektronik yang berfungsi menduplikasikan dokumen. Ide dasar foto copy adalah bayangan, dimana kita ketahui jika kita terkena cahaya maka kita mempunyai bayangan. Bayangan ini yang nantinya ditransfer ke sebuah media dan selanjutnya direproduksi sebagai hasil yang kita lihat sehari-hari.

Mesin fotocopy yang ada saat ini berasal dari hasil kerja keras yang dialami seorang pria bernama Chester F. Carlson. Chester Flood Carlson merupakan Penemu dari Mesin Fotocopy dilahirkan pada tanggal 8

Februari 1906 di Seattle, Washington, Amerika Serikat Ayahnya mengidap penyakit TBC membuat dia harus bekerja keras untuk mendapatkan biaya pengobatan. Pada saat berusia 17 tahun Ibunya meninggal dan empat tahun setelah ibunya meninggal ayah Carlson menyusul. Hal ini tidak membuat Carlson patah semangat untuk belajar. Dia bisa menyelesaikan pendidikannya hingga bangku kuliah yaitu di California Institute of Technology. setelah menamatkan kuliahnya, Carlson kemudian bekerja di sebuah perusahaan pembuat barang elektronik. Tugasnya saat itu adalah menyalin semua dokumen dan gambar paten ke dalam beberapa dokumen. Tentu, ini adalah pekerjaan yang sangat melelahkan karena membutuhkan waktu yang tak sedikit, bahkan berjam-jam.<sup>15</sup>

Kemudian Carlson berfikir bagaimana caranya menggandakan dokumen dengan cepat dan praktis agar pekerjaannya itu mudah dilakukan. Ia pun membaca berbagai buku mengenai mesin cetak. Akhirnya suatu hari Carlson menemukan ide cemerlang dengan konsep elektrofotografi yang sekarang kita kenal dengan mesin fotocopy.

Penelitian dan percobaan terus dilakukannya untuk menyempurnakan hasil penemuannya tersebut. Usahanya dimulai pada tahun 1938 yaitu dengan bereksperimen dengan memanfaatkan bubuk jelaga (karbon) dan penyinaran cahaya untuk memindahkan suatu tulisan dari medium satu ke medium lain. Carlson juga menggunakan konsep foto-conductivity yang intinya, dengan proses ini, gambar bisa digandakan dengan proses perubahan elektron tersebut.

---

<sup>15</sup> David Cristian, Sejarah Mesin Fotocopy. <https://plus.google.com/112206536899968624213>, diakses 25 Juli 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kemudian hari penemuan Carlson ini dikenal dengan nama xerography. Nama xerography berasal dari bahasa Yunani, xeros (kering) dan graphos (menulis). Xerography merupakan teknik pengembangan dari elektrografi karena dalam prosesnya tidak melibatkan cairan kimia, tak seperti teknologi elektrografi sebelumnya. Teknik ini kemudian dipatenkan pada 6 Oktober 1942.<sup>16</sup>

Selama beberapa tahun Carlson mencoba untuk terus menyempurnakan temuannya. Carlson juga mencoba ke berbagai perusahaan untuk menjual penemuannya itu. Berbagai perusahaan besar seperti Kodak yang menjual peralatan dan proses pemotretan, IBM dan General Electric, menolak temuan itu. Setelah berusaha dengan sangat keras dan hampir putus asa, Carlson mendapat mitra pertamanya yaitu Batelle Memorial Institute yang bersedia memberikan modal. Dengan mitra pertamanya itu Carlson berhasil meyakinkan Haloid, sebuah perusahaan menengah Haloid Corporation, New York yang menjual kertas foto, untuk menjadi mitranya dalam pengembangan temuannya itu.

Haloid Company kemudian merubah nama mesin fotokopi pertama elektrofotografi karena dianggap kurang memiliki nilai jual, lalu diusulkanlah nama dengan nama Xerography. Xerography menjadi komersial setelah diadopsi oleh Xerox Corporation. Salah satu produk awal Xerox adalah Xerox 914, mesin foto kopi otomatis pertama yang menggunakan proses xenography. Dinamai Xerox 914 untuk merujuk pada kemampuan mesin dalam mengkopi kertas dengan ukuran 9 inci x 14 inci (229 mm x 356 mm). Mesin fotocopy ini kemudian dibuat secara besar-besaran pada tahun 1951. Dari waktu ke waktu, teknik fotocopy

---

<sup>16</sup> David Cristian, Sejarah Mesin Fotocopy. <https://plus.google.com/112206536899968624213>, diakses 25 Juli 2018



semakin berkembang. Selain dapat menyalin dan melipatgandakan dokumen dengan cepat dan dalam jumlah yang banyak, mesin ini juga dapat memperbesar dan memperkecil dokumen. Bahkan kini mesin fotocopy sudah mampu menyalin dokumen yang berwarna. Berkat penemuan Carlson ini, kini kita dapat dengan mudah, murah dan cepat menggandakan sebuah dokumen.

Xerox 914, yang dapat mengkopi hingga 100 ribu kertas per bulan, sangat populer di kalangan masyarakat pada masa itu. Produk ini menyumbang pendapatan perusahaan hingga 60 juta dolar AS. Kesuksesan itu membuat perusahaan memutuskan untuk mengubah namanya dari Haloid menjadi Xerox pada 1958. Hingga kini Xerox merupakan perusahaan mesin fotokopi dan printer terkemuka di dunia. Produk yang dihasilkan perusahaan yang kini bermarkas di Stamford, Connecticut, AS itu pada 2006 lalu berhasil membukukan pendapatan 15,9 miliar dolar AS. Jumlah karyawannya mencapai 53.700 orang, tersebar di dunia.<sup>17</sup>

Chester Carlson meninggal pada 9 September 1968, di Rochester, New York, karena penyakit hati yang kronis. Berkat temuannya melalui mesin fotokopi, Chester Carlson telah menemukan cara yang merombak paradigma penulis ulangan sebuah dokumen. Hingga sekarang, proses ini hampir tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan modern.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>17</sup> David Cristian, Sejarah Mesin Fotocopy. <https://plus.google.com/112206536899968624213>, diakses 25 Juli 2018

## 2. Prinsip Dasar Proses Mesin Foto Copy

Sang penemu mesin foto kopi ( foto copy ) Chester F. Carison, yang dalam percobaannya mengikuti beberapa proses sederhana<sup>18</sup>

- a. Pencahayaan, cahaya yang sangat terang yang dihasilkan dari lampu ekspose yang menyinari dokumen yang sudah diletakkan di atas kaca dengan posisi terbalik ke bawah pada kaca, gambar pada dokumen kemudian akan dipantulkan melalui lensa, kemudian lensa akan mengarahkan gambar tersebut ke arah tabung drum. Tabung drum adalah silinder dari bahan aluminium yang dilapisi dengan selenium yang sangat sensitif terhadap cahaya.
- b. Gambar yang lebih terang pada permukaan drum akan mengakibatkan elektron-elektron muncul dan menetralkan ion-ion positif yang dihasilkan oleh kawat pijar (*corona wire*) sebelah atas drum (kawat 1), sehingga pada permukaan yang terang tidak ada elektron yang bermuatan, sedangkan pada cahaya yang lebih gelap akan menghasilkan tidak terjadi perubahan muatan, tetap bermuatan positif.
- c. Serbuk berwarna hitam (*toner*) bermuatan negatif yang berada pada developer, akan tertarik oleh ion positif pada permukaan drum,
- d. Tegangan tinggi DC yang diberikan pada kawat pijar (*corona wire*) membuat drum bermuatan positif, kawat pijar (*corona wire*) terdapat dua buah, satu terdapat diatas drum (kawat 1), dan di bawah drum (kawat 2).

<sup>18</sup>

David

Cristian,

Sejarah

Mesin

Fotocopy.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Selebar kertas yang dilewatkan di bawah drum ketika drum berputar, sebelum kertas mencapai drum terlebih dahulu kertas dijadikan bermuatan positif oleh kawat 2, sehingga toner yang menempel pada kertas akan tertarik dengan sangat kuat ke kertas, karena gaya tarik muatan positif pada kertas lebih kuat dari pada muatan positif pada drum ditambah lagi dengan gaya gravitasi
- f. Berikutnya kertas akan di lewatkan melalui dua buah rol panas yang bertekanan, panas dari kedua rol tersebut akan melelehkan toner yang kemudian akan menempel erat ke kertas. Peristiwa ini akan menghasilkan kopian atau salinan gambar yang sama persis dengan aslinya.
- g. Setelah toner turun ke kertas drum akan terus berputar sampai melewati *blade (cleaning blade)* pembersih drum kemudian melalui kawat 1 (*primary corona wire*), sehingga drum kembali bermuatan positif dan siap kembali disinari terus berulang-ulang.

Mayoritas mesin foto copy saat ini menerapkan proses kerja seperti tersebut diatas. Sehingga pada semua mesin memiliki bagian-bagian yang disebut: <sup>19</sup>

- a. Charging; Sebuah tabung silinder (drum) yang diberi muatan listrik kawat yang bermuatan listrik tinggi yang disebut corona wire atau charge roller. Tabung silinder dilapisi dengan bahan yang bersifat foto konduksi.

<sup>19</sup> David Cristian, Sejarah Mesin Fotocopy.  
<https://plus.google.com/112206536899968624213>, diakses 25 Juli 2018

Sebuah foto konduktor merupakan semi konduktor akan menjadi konduktif ketika terkena cahaya.

- b. Exposure; Sebuah tabung lampu yang menyala terang menyinari dokumen asli dan bagian / area yang berwarna putih akan memantulkan cahaya ke permukaan tabung silinder (drum). Bagian yang terkena pantulan cahaya akan menjadi konduktif bermuatan positif dan sebaliknya yang tidak terkena pantulan akan tetap bermuatan negatif. Hasilnya dari pencahayaan ini akan terbentuk pada permukaan drum.
- c. Developing; Bagian yang berisikan toner (serbuk) yang bermuatan positif. Ketika bersentuhan dengan drum dan menghasilkan gambar, toner (serbuk) akan tertarik dan menempel pada bagian drum yang bermuatan negatif (area berwarna hitam = tulisan/ gambar pada dokumen asli).
- d. Transfer; Hasil dari gambar yang terbentuk dari toner (serbuk) pada permukaan drum, dipindahkan ke permukaan lembaran kertas dengan bantuan muatan listrik negatif yang lebih tinggi dari muatan listrik negatif pada drum.
- e. Fusing; Proses peleburan toner (serbuk) dan menyatu pada lembaran kertas dengan bantuan gulungan (roller) yang memberikan tekanan.

### 3. Photocopy Perdana

Salah satu contoh UMKM yaitu toko alat tulis dan fotocopy yang sudah banyak sekali ada di Indonesia. Usaha penggandaan dokumen atau yang lebih

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populer dengan istilah usaha fotocopy telah sejak lama ada di Indonesia, menariknya usaha ini berkembang dengan pesat dan terbilang tidak tergerus oleh kemajuan jaman atau inflasi lainnya. Sebagai contoh saat Indonesia mengalami krisis moneter usaha ini masih tetap bisa bertahan berbeda dengan usaha lainnya yang sangat rentan terhadap keadaan ekonomi. Ada beberapa merk mesin fotocopy yang umumnya dipakai untuk usaha fotocopy diantaranya Xerox, Canon, Minolta, Panasonic, Sharp, Thosiba, Gestetner, tetapi yang paling banyak digunakan di kalangan usaha adalah merk Xerox dan canon, memang merk ini mampu memberikan biaya produksi yang paling kompetitif jika dibandingkan dengan beberapa merk mesin fotocopy lain yang ada di Indonesia.

Usaha fotocopy akan cepat berkembang jika didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah lokasi yang strategis, mesin fotocopy yang tepat, pengelolaan usaha yang bagus, harga jual perlembar yang kompetitif, pelayanan yang cepat dan memuaskan. Tidak sedikit pula usaha fotocopy gulung tikar karena tidak memperhatikan beberapa faktor, terutama dalam pemilihan merk fotocopy dan pelayanan yang kurang memuaskan. Pemanfaatan teknologi informasi diperuntukkan bagi peningkatan produktifitas suatu usaha dan juga daya saing usaha tersebut. Semakin tinggi produktifitas suatu usaha semakin besar juga daya saing usaha tersebut di pasaran.

Alat tulis kantor adalah perlengkapan kantor yang sangat penting, tanpa alat-alat tersebut pekerjaan kita akan terbengkalai dan bahkan tidak akan terselesaikan. Pada kegunaannya, barang tersebut adalah sebuah perangkat yang digunakan disebuah dan berada di dalam kantor. Barang tersebut juga

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan sebagian besar barang-barang yang diperlukan disemua kantor berawal dari kenyamanan klip kertas hingga folder serta lainnya. Meskipun sekarang ini teknologi semakin canggih tetapi tetap saja tempat kerja tidak akan berfungsi tanpa adanya alat tulis kantor, bahkan hingga saat ini kita akan masih menemukan barang tersebut berada di laci-laci meja kerja.

Mesin fotocopy yang banyak digunakan diberbagai usaha fotocopy sala satunya adalah merek Xerox. Mesin fotocopy adalah suatu alat untuk menyalin kembali dokumen atau ilustrasi dengan menggunakan cahaya, panas, bahan kimia, atau muatan listrik statis. Pada tahun 1939 seorang ahli fisika Amerika Serikat bernama Chester F. Carlson, menemukan proses duplikasi naskah dengan menggunakan energi listrik statis ini diberi nama xerography yang berarti tulisan kering, dari bahasa Yunani, lalu mesin ini diberi nama xerox.

dalam segi produk fotocopy lebih banyak menggunakan kertas buram dan jenis HVS untuk keperluan usaha bisnisnya, hampir semua toko mempunyai produk jasa yang sama meliputi : fotocopy, print warna, penjilidan, cetak foto, laminating, pres mika, jilid skripsi, jilid hard cover, jilid soft cover dan Atk. Ada juga beberapa pengusaha fotocopy yang juga melayani jual pulsa, perdana, service hp, install laptop dan foto studio dan juga menyediakan kebutuhan sehari-hari sebagai pelengkap toko.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.